

## **Pengaruh Media Power Point Berbasis Animasi dan Media Video terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak**

**Delvira Asmita<sup>1</sup>, Diana Rozelin<sup>2</sup>, Budi Sanjaya<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

e-mail: [delviraasmita29@icloud.com](mailto:delviraasmita29@icloud.com)

### **Abstrak**

Media power point berbasis animasi dapat menjadikan pelajaran lebih menarik dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Media video dapat mempermudah dan memperjelas proses daya serap peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media power point berbasis animasi dan Media video terhadap hasil belajar aqidah akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan desain *quasi eksperimen pretest-posttest control group design*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: tes. Metode analisis data adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan kelas eksperimen sebelum menggunakan media power point berbasis animasi didapatkan hasil pretest terendah 20, tertinggi 50, nilai rata-rata 36,45 dan standar deviasi 11.491, sedangkan setelah menggunakan media power point berbasis animasi didapatkan hasil posttest terendah 63, tertinggi 100, nilai rata-rata 82,25, dan standar deviasi 11.466. Pada kelas eksperimen sebelum menggunakan media video didapatkan hasil pretest terendah 20, tertinggi 60, nilai rata-rata 37,75, dan standar deviasi 12.736, sedangkan setelah menggunakan media video didapatkanlah hasil posttest terendah 60, tertinggi 100, nilai rata-rata 83,05, dan standar deviasi 12.800. Pada kelas kontrol pretest didapatkan hasil posttest terendah 30, tertinggi 73, nilai rata-rata 50,50, dan standar deviasi 13.233, sedangkan pada kelas kontrol posttest didapatkan hasil posttest terendah 33, tertinggi 77, nilai rata-rata 63,20, dan standar derivasi 13.379. Media power point berbasis animasi ( $X_1$ ) dan media video ( $X_2$ ) secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar aqidah akhlak siswa ( $Y$ ).

**Kata Kunci:** Media Power Point Berbasis Animasi, Media Video, Hasil Belajar Aqidah Akhlak.

### **Abstract**

Animation-based power point media can make lessons more interesting and can improve student learning outcomes. Video media can simplify and clarify the process of student absorption so that it can improve student learning outcomes. This research aims to determine the influence of animation-based power point media and video media on students' moral aqidah learning outcomes at Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Ulu Gedong, Jambi City. This research was a quantitative research using a quasi-experimental pretest-posttest control group design. The data collection technique used was: test. The data analysis method was descriptive quantitative. The results of the research showed that the experimental class before using animation-based power point media obtained the lowest pretest results of 20, the highest 50, the average value was 36.45 and the standard deviation was 11,491, while after using animation-based power point media the lowest posttest results were 63, the highest was 100, the average value was 82.25, and the standard deviation was 11,466. In the experimental class before using video media, the lowest pretest results were 20, the highest 60, the average value was 37.75, and the standard deviation was 12,736, whereas after using video media the lowest posttest results were 60, the highest was 100, the average value was 83.05, and a standard deviation of 12,800. In the pretest control class, the lowest posttest result was 30, the highest was 73, the average value was 50.50, and the standard deviation was 13,233, while

in the posttest control class, the lowest posttest result was 33, the highest was 77, the average value was 63.20, and the standard derivation 13,379. Animation-based power point media (X1) and video media (X2) simultaneously have an influence on students' moral aqidah learning outcomes (Y).

**Keywords:** Animation-based Power Point Media, Video Media, The Results Of Learning Moral Aqidah.

## PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman, kebudayaan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, kehidupan masyarakat berubah menjadi sangat kompleks, serta semakin maju pesat (Nanang Saputro et al., 2018:1). Kemajuan IPTEK tersebut menuntut masyarakat agar mempersiapkan generasi baru yang mampu dan sanggup menghadapi tantangan baru yang tentunya hanya dapat dicapai melalui jalur pendidikan. Indonesia sebagai negara berkembang perlu mengupayakan peningkatan hasil belajar dalam usaha mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi agar tujuan dan cita-cita bangsa dapat tercapai. Pendidikan adalah salah satu pilar dalam mewujudkan masa depan yang cemerlang (Risdayanti et al., 2023: 121-122).

Pendidikan merupakan salah satu fungsi terpenting dalam membantu perkembangan pribadi, individu, masyarakat, kebudayaan nasional, bangsa dan negara. Melalui pendidikan kita berharap semua bakat, kemampuan dan kemungkinan yang dimiliki bisa dikembangkan secara optimal agar kita bisa mandiri dalam proses pembangunan pribadi sebagai manusia. Suatu negara bisa maju bila semua warga negaranya berpendidikan serta memperoleh kesempatan untuk mendapatkan penghasilan yang layak. Tingkat pendidikan menjadi salah satu indikator untuk mengukur kemajuan dan derajat kemakmuran suatu negara dan mengukur besarnya peranan setiap warga negara dalam kegiatan pembangunan manusia seutuhnya, Salah satu cara yang efektif untuk menyiapkan sumber daya manusia berkualitas adalah melalui pendidikan (Ni Luh Putu Sunariyati et al., 2014:1).

Pendidikan dalam agama islam sangat diperhatikan bahkan ada banyak ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang pendidikan, seperti yang tercantum dalam Q.S Al-Alaq ayat 1-5:

إِذَا بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمَ (٥)

“(1) bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, (2) dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, (3) bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, (4) yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, (5) dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Q.S. Al-Alaq/ 1-5.)

Dalam surat di atas, manusia diharapkan dapat belajar dan dapat mengetahui banyak ilmu sehingga dapat menjadi manusia yang seutuhnya atas dasar keimanan kepada Allah SWT. Dalam menghadapi tuntutan zaman serta pembangunan yang semakin pesat, pendidikan harus dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Sekarang ini kita dapati sekolah-sekolah formal, di samping pendidikan dalam keluarga, yang isi maupun cara pelaksanaan pendidikannya sudah jauh berbeda. Terlebih pada saat ini, kita hidup dalam perubahan-perubahan yang sangat cepat dan secara radikal berkenaan dengan dunia pendidikan, baik mengenai isi, cara pelaksanaan atau penyelenggaraan. Pendidikan dewasa ini harus dilaksanakan dengan teratur dan sistematis, agar mendapatkan hasil yang sebaik-baiknya Pentingnya pendidikan menuntut pemerintah dan guru lebih kerja ekstra dalam mengembangkan berbagai inovasi pembelajaran maupun kurikulum guna meningkatkan mutu pendidikan (Nanang Saputro et al., 2018). Hal ini karena pendidikan berorientasi ke masa depan dalam upaya persiapan peserta didik. Guru diharapkan mampu mengembangkan inovasi dan kreativitas dalam mewujudkan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Dalam hal ini masih banyak hambatan yang dialami guru dalam proses belajar mengajar. Hambatan yang biasa ditemui diantaranya adalah guru yang menggunakan media pembelajaran tidak menggunakannya secara efektif dan efisien. Guru hanya menggunakan media pembelajaran yang konvensional sehingga siswa kebanyakan

mencatat dan mendengarkan materi ceramah, sehingga siswa cepat bosan dalam mengikuti pembelajaran dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut (Risdayanti et al., 2023).

Media pembelajaran merupakan ialah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali (Yusufhadi Miarso, 2015:458). Media pembelajaran dapat mengatasi berbagai keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa, menghasilkan adanya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungannya, mengatasi ruang kelas, menanamkan konsep dasar yang benar, konkret dan realistik, membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan merangsang siswa untuk belajar, serta dapat meningkatkan hasil atau prestasi belajar siswa (Basyirudin Asnawir, 2017:14-15). Oleh karena itu media pembelajaran sangat penting digunakan dalam proses belajar mengajar. Adapun hadist rasulullah juga menyebutkan pentingnya penggunaan media pembelajaran. Rasulullah SAW bersabda:

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

*“Barangsiapa yang menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah SWT akan memudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR. Muslim No. 2669).*

Dalam hadits tersebut, Rasulullah SAW menyebutkan bahwa ilmu pengetahuan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia serta penggunaan media pembelajaran dapat membantu mempercepat proses pembelajaran dan memperluas wawasan. Dalam perspektif Al-Qur’an dan Al-Hadits, media pembelajaran yang sesuai dengan era sekarang haruslah mengikuti nilai-nilai Islam yang mengajarkan kebaikan dan menjauhi kemungkaran. Media pembelajaran yang digunakan juga haruslah dapat memudahkan proses pembelajaran, efektif dan efisien serta sesuai dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat. Oleh karena itu, media pembelajaran seperti video pembelajaran, aplikasi pembelajaran seperti power point, e-book dan media sosial dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran yang sesuai dengan era sekarang. Dalam hal ini, kualitas dan konten media pembelajaran tersebut harus diperhatikan.

Banyaknya jenis media yang digunakan oleh guru untuk menunjang penyampaian materi pembelajaran, power point merupakan salah satu aplikasi yang paling banyak digunakan oleh orang-rang dalam mempresentasikan bahan ajar (Siti Kulallah, 2021:81). Microsoft Power Point salah satu aplikasi milik Microsoft, di samping Microsoft Word dan Excel yang telah dikenal banyak orang. Microsoft Power Point menyediakan fasilitas slide untuk menampung pokok-pokok pembicaraan yang akan disampaikan pada peserta didik. Dengan fasilitas animasi, suatu slide dapat dimodifikasi dengan menarik. Begitu juga dengan adanya fasilitas : *front picture*, *sound*, dan *effect* dapat dipakai untuk membuat suatu slide yang bagus. Bila produk *slide* ini disajikan, maka pendengar dapat ditarik perhatiannya untuk menerima apa yang disampaikan kepada para peserta didik. Program ini disampaikan secara khusus untuk menyampaikan presentasi, baik yang diselenggarakan oleh perusahaan, pemerintah, maupun perorangan. Sanaky (2016:127-128) mengemukakan bahwa media power point adalah program aplikasi presentasi yang merupakan salah satu program aplikasi di bawah *Microsoft Office* program komputer dan tampilan ke layar menggunakan bantuan LCD proyektor. Media power point praktis, dapat digunakan untuk semua ukuran kelas, Memberikan kemungkinan tatap muka dan mengamati respons dari penerima pesan, Memberikan kemungkinan pada penerima pesan untuk mencatat, memiliki variasi teknik penyajian dengan berbagai kombinasi warna atau animasi, Dapat digunakan berulang-ulang, Dapat dihentikan pada setiap konsekuensi belajar karena kontrol sepenuhnya pada komunikator, dan Lebih sehat dibandingkan menggunakan papan tulis dan OHP.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kurnia et al., (2018:5) menyimpulkan bahwasanya terdapat pengaruh penggunaan media power point terhadap hasil belajar siswa. Penggunaan media power point ini dapat dijadikan sebagai alat bantu dalam proses menyampaikan materi pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syaepudin (2020:29) menunjukkan adanya pengaruh media power point terhadap hasil belajar peserta didik, serta media power point ini dapat menjadi alternatif dalam

upaya meningkatkan ketertarikan dan motivasi belajar sehingga hasil belajar mereka dapat meningkat. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Masrinawatie (2016:44) bahwasanya terdapat adanya pengaruh media power point terhadap hasil belajar peserta didik.

Media video merupakan gambar-gambar dalam *frame*, di mana *frame* demi *frame* diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup, video merupakan salah satu jenis media audio-visual yang dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Kemampuan video melukiskan gambar hidup dan suara memberikan daya tarik tersendiri. Video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap (Azhar Arsyad, 2014:65).

Media video dalam kegiatan pembelajaran dapat memberikan pengalaman yang tak terduga kepada peserta didik, menyampaikan objek tiga dimensi, menampilkan presentasi studi kasus tentang kehidupan sebenarnya yang dapat memicu diskusi peserta didik (Wuryanti dan Badrun, 2016:248). Media video juga dapat mengatasi jarak dan waktu, mampu menggambarkan peristiwa-peristiwa masa lalu dalam waktu yang singkat, pesan yang disampaikan mudah dipahami, mengembangkan pikiran dan pendapat siswa, mengembangkan imajinasi siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Yunita dan Astuti, 2017:5).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rukanah (2019:154) menyimpulkan bahwasanya terdapat pengaruh serta peningkatan penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa. Rusman (2012:20) juga berpendapat bahwasanya video sangat bagus untuk menerangkan suatu proses dan memberikan kesan mendalam dan dapat mempengaruhi siswa.

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Nurul Iman Kota Jambi yang terletak di Ulu Gedong Seberang Kota Jambi, madrasah ini merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di kota jambi, mata yang diajarkan di Madrasah Nurul Iman terdapat mata pelajaran umum dan agama diantaranya adalah mata pelajaran pendidikan agama islam. Berdasarkan *grand tour* yang telah dilakukan peneliti pada minggu kedua bulan Mei 2023 di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi terungkap bahwa hasil belajar aqidah akhlak yang diperoleh belum seperti yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian siswa kelas VIII pada mata pelajaran aqidah akhlak tahun ajaran 2023 seperti tabel berikut ini:

**Tabel 1 Hasil UTS Mata Pelajaran Aqidah Akhlak**

No	Kelas	KKM	> KKM	< KKM	Nilai rata-rata
1	VII A Putri	75	7 orang	13 orang	58,75
2	VII A Putra	75	4 Orang	16 Orang	52,5
3	VII B Putri	75	6 Orang	14 Orang	60,5
4	VII B Putra	75	8 Orang	12 Orang	61,25

Sumber: Data Hasil Belajar dari Guru Mata Aqidah Akhlak

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diperoleh gambaran bahwa hasil belajar peserta didik masih rendah karena belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah pada mata pelajaran aqidah akhlak yaitu 75 Penjelasan menurut sumber yang di dapat yaitu guru mata pelajaran aqidah akhlak Ustadz Rosyidi, S.Pd, Ustadz Choironi, S.Ag dan Ustadzah Noni Ani, S.Pd bahwasanya nilai peserta didik yang < KKM perlu dilakukan remedial agar nilai peserta didik mencukupi KKM sekolah.

Hal ini ditunjukkan data dari tabel hasil belajar peserta didik yang diperoleh dari hasil ujian tengah semester, banyak siswa masih berada di bawah standar KKM pada kelas VIII A putri jumlah nilai rata-rata 58,75 dengan 20 orang peserta didik, kelas VIII A putra jumlah nilai rata-rata 52, 5 dengan 20 orang peserta didik, kelas VIII B putri jumlah nilai rata-rata 60, 5 dengan

20 orang peserta didik, dan terakhir kelas VIII B putra jumlah rata-rata 61, 25 dengan 20 peserta didik.

Menurut hasil *grand tour* juga yang dilakukan peneliti dengan mengamati proses pembelajaran aqidah akhlak di dalam kelas didapat bahwa rendahnya hasil belajar di atas disebabkan karena pendidik belum menerapkan pembelajaran inovatif, walau sesekali diselingi dengan tanya jawab pembelajaran masih berpusat pada pendidik dan siswa kurang aktif dalam pembelajaran, proses belajar cenderung selalu menggunakan lembar kerja siswa, mengerjakan latihan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan media pembelajaran yang membangkitkan keaktifan siswa. Media pembelajaran yang diterapkan yaitu media power point berbasis animasi dan media video yang dapat meningkatkan kerja sama sesama siswa dan untuk meningkatkan keaktifan siswa sehingga hasil belajar aqidah akhlak meningkat. Dengan diterapkannya media power point berbasis animasi dan media video siswa lebih senang dan nyaman karena proses belajar yang dilaksanakan didalam laboratorium madrasah.

Media power point berbasis animasi dan media video sangat dibutuhkan guna menunjang pembelajaran aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Kota Jambi agar nilai-nilai mata pelajaran aqidah akhlak yang akan diajarkan dapat tersampaikan secara keseluruhan kepada siswa sehingga hasil belajar aqidah akhlak siswa mengalami peningkatan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas serta penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai "Pengaruh Media Power Point Berbasis Animasi dan Media Video Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Kota Jambi."

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif jenis eksperimen dengan desain penelitian yaitu *Pretest-Posttest Control Group Design*. Yang terdiri dari tiga variabel ( $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$ ), dengan variabel  $X_1$  adalah Media Power Point Berbasis Animasi, variabel  $X_2$  adalah Media Video sebagai variabel bebas (*independent variable*) dan variabel  $Y$  adalah hasil belajar aqidah akhlak siswa sebagai variabel terikat (*dependent variable*), dimana dalam desain ini terdapat tiga kelompok masing-masing dipilih secara random dengan undian. Kelompok pertama dan kedua diberi perlakuan ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dan kelompok yang lain tidak. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/siswi kelas VIII madrasah tsanawiyah nurul iman kota jambi yang berjumlah 80 orang. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *Random sampling*. Jenis pengujian yang dilakukan yaitu statistik deskriptif, multikolenearitas data, Uji t, Uji f, dan koefisien determinasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam kajian ini analisis deskriptif data yang dipakai bagi variabel berskala rasio adalah nilai maksimum, minimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Gambara mengenai analisis statistik deskriptif dijelaskan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2 Statistik Deskriptif  
 Statistics**

		Pretest media powerpoint berbasis animasi	Posttest media powerpoint berbasis animasi	Pretest media video	Posttest media video	Pretest kelas kontrol	Posttest kelas kontrol
N	Valid	20	20	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		36.45	82.25	37.75	83.05	50.50	63.20
Std. Deviation		11.491	11.466	12.736	12.800	13.233	13.379
Minimum		20	63	20	60	30	33
Maximum		60	100	60	100	73	77

Sumber : Output SPSS 2020

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas diketahui bahwa pada kelas eksperimen sebelum menggunakan media power point berbasis animasi didapatkan hasil pretest terendah 20, tertinggi 50, nilai rata-rata 36,45 dan standar deviasi 11.491, sedangkan setelah menggunakan media power point berbasis animasi didapatkan hasil posttest terendah 63, tertinggi 100, nilai rata-rata 82,25, dan standar deviasi 11.466. Pada kelas eksperimen sebelum menggunakan media video didapatkan hasil pretest terendah 20, tertinggi 60, nilai rata-rata 37,75, dan standar deviasi 12.736, sedangkan setelah menggunakan media video didapatkanlah hasil posttest terendah 60, tertinggi 100, nilai rata-rata 83,05, dan standar deviasi 12.800. Pada kelas kontrol pretest didapatkan hasil posttest terendah 30, tertinggi 73, nilai rata-rata 50,50, dan standar deviasi 13.233, sedangkan pada kelas kontrol posttest didapatkan hasil posttest terendah 33, tertinggi 77, nilai rata-rata 63,20, dan standar derivasi 13.379.

### Uji Multikolenearitas Data

Uji multikolenearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang lebih tinggi daripada hubungan yang ditetapkan dalam hipotesis penelitian. Untuk analisis multikolenearitas dalam penelitian ini digunakan *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Ketentuan yang digunakan yaitu *tolence* yang dihasilkan tidak kurang dari 0,1 dan VIF tidak lebih besar daripada 10.

**Tabel 3 Uji Multikolenearitas Data**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Media Power Point Berbasis Animasi	1.000	1.000
Media Video	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Aqidah Akhlak

Sumber : Output SPSS 2020

Berdasarkan hasil uji multikolenearitas yang disajikan pada Tabel 3 dapat disimpulkan data yang terkumpul tidak mengalami masalah multikolenearitas karena sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dimana tolerance untuk kedua variabel adalah 1,0 tidak kurang dari 0,1 dan VIF sebesar 1,0 tidak lebih besar dari 10. Berdasarkan hasil ini dapat dikatakan bahwa dapat data dapat dilanjutkan untuk analisis hipotesisnya.

### Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat.

Kriteria yang digunakan yaitu:

- Jika nilai  $sig < \alpha = 0,05$  maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah.
- Jika nilai  $sig > \alpha = 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah.

Berikut adalah hasil uji:

**Tabel 4 Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	88.697	17.551		5.054	.000
Media Power Point Berbasis Animasi	.374	.159	.398	2.351	.003
Media Video	.510	.143	.605	3.575	.002

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Aqidah Akhlak

Sumber : Output SPSS 2020

Dari pengolahan data pada Tabel 4 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Media power point berbasis animasi memiliki pengaruh terhadap media video karena nilai  $sig < \alpha$  yang dihasilkan sebesar 0.00 lebih kecil daripada  $\alpha = 0.05$ .
- Media video memiliki pengaruh terhadap  $sig < \alpha$  yang dihasilkan sebesar 0,00 lebih kecil daripada  $\alpha = 0.05$ .

### Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel Media power point berbasis animasi dan media video secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap variabel hasil belajar aqidah akhlak siswa sebagai variabel dependen. Kriteria yang digunakan yaitu:

- Jika nilai sig F yang dihasilkan  $< \alpha = 0,05$  maka variabel Media power point berbasis animasi dan media video bersamaan memiliki pengaruh terhadap variabel hasil belajar aqidah akhlak siswa.
- Jika nilai sig F yang dihasilkan  $> \alpha = 0,05$  maka variabel Media power point berbasis animasi dan media video secara bersama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel hasil belajar aqidah akhlak siswa.

Berikut adalah hasil uji F:

**Tabel 5 Uji Simultan (Uji F)**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1135.552	2	567.776	8.979	.002 <sup>b</sup>
Residual	1074.998	17	63.235		
Total	2210.550	19			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Aqidah Akhlak  
b. Predictors: (Constant), Media Video, Media Power Point Berbasis Animasi

Sumber : Output SPSS 2020

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 5 dapat dijelaskan bahwa variabel media power point berbasis animasi ( $X_1$ ) dan media video ( $X_2$ ) secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar aqidah akhlak siswa ( $Y$ ). Indikatornya adalah nilai  $sig$   $\alpha$  yang dihasilkan sebesar 0,00 dan lebih kecil daripada 0,05.

### Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk melihat besar kecil pengaruhnya variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Berikut hasil uji koefisien determinasi:

**Tabel 6 Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.717 <sup>a</sup>	.514	.456	7.952

a. Predictors: (Constant), Media Video, Media Power Point Berbasis Animasi

Sumber : Output SPSS 2020

Hasil olah data pada tabel 6 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi Adjusted R Square yang diperoleh 0.456 Hal ini berarti 45.6% Hasil belajar aqidah akhlak ( $Y$ ) yang dipengaruhi oleh media power point berbasis animasi ( $X_1$ ) dan media video ( $X_2$ ), sedangkan sisanya 54,4% Hasil belajar aqidah akhlak siswa dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian eksperimen penggunaan media power point berbasis animasi dan media video dapat meningkatkan hasil belajar aqidah akhlak dan kedua media ini dapat berpengaruh secara bersamaan terhadap hasil belajar aqidah akhlak siswa sebesar 97,5% sedangkan sisanya 2,5% Hasil belajar aqidah akhlak siswa dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi peneliti selanjutnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asnawir, Basyirudin Usman. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Bahnan, Rukanah. 2019. Penggunaan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Kompetensi Dasar Menirukan Pembacaan. *Jurnal Profesional Akademisi Sekolah Dasar*. Jilid 1, No. 1,
- Kulallah, Siti. 2021. Penerapan media power point untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran fiqh materi sholat berjamaah kelas II MI Hasyim Asy'arie gambiran banyuwangi jawa tengah. *ITTIHAD*. Jilid V, No. 2,
- Kurnia, Ica Defani, Budi Bambang & Rosyid Rum. 2018. Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMAN 1 Sungai Raya." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Jilid 7, No. 9,
- Masrinawatie. 2016. Pengaruh media power point terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 87 Palembang dalam pembelajaran materi bangun ruang." *Jurnal Kajian Pengembangan*. Jilid 3, No.1,
- Miarso, Yusufhadi. 2015. *Menyemai benih pendidikan teknologi pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Risdayanti, Azmi Ulul, Ardianto, & Khaerani Umi. 2023. Pengaruh Penggunaan Media Visual Berbasis Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X SMA Negeri 2 Pangkep. *Jurnal Guru Pencerah Semesta* Jilid 1, No. 2,
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sanaky, Hujair. 2016. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Saputro, Nanang, Surahman Maman, & Taruna Riyanto. 2018. Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Jilid 6, No. 5,

- Sunariyati, Ni Luh Putu, Agung Anak, Dantes Yoman. 2020. Pengaruh Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar, Keterampilan Berfikir Kritis dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Fisika Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kuta Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*. Jilid 5, No. 1,
- Syaepudin & Juhji. 2020. The Effect Of USING Power Point Media On Student Learning Outcomes In The Material Adaptation Of Living Things. *Jurnal Penelitian Pendidikan* Jilid 7, No. 1,
- Wuryanti, Umi & Kartowagiran Badrun. 2016. Pengembangan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Karakter Kerja Keras Siswa Sekolah Dasar. *Pendidikan Karakter* Jilid 7, No. 2,
- Yunita, Dwi dan Astuti Wijayanti. 2017. Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau dari Keaktifan Siswa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Humaniora*. Jilid 3, No. 2,